

APLIKASI PUPUK ANORGANIK TERHADAP PRODUKSI TANAMAN LADA (*Piper nigrum* L.)

Oleh

I Dewa Nyoman Ardiyasa

RINGKASAN

Lada (*Piper nigrum* L.) adalah tanaman rempah dengan fungsinya yang istimewa sehingga tidak dapat dialihkan ke tanaman rempah lainnya dan juga sebagai penghasil devisa negara. Produksi lada di Provinsi Lampung bervariasi dan mengarah pada penurunan. Pada tahun 2016 produksi lada sebesar 15.128 ton dan terjadi penurunan produksi yang cukup signifikan pada tahun 2017 sebesar 13.771 ton. Penurunan produksi lada dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya tanaman lada yang berusia tua, populasi tanaman lada per hektar yang rendah, belum menggunakan benih unggul bermutu, budidaya seadanya, serta serangan hama dan penyakit. Gejala defisiensi dapat dialami sebagian kebun lada karena budidaya yang seadanya. Untuk meningkatkan produksi lada dapat dilakukan beberapa perlakuan khusus salah satunya dengan pemberian pupuk seimbang. Kebutuhan unsur hara pada tanaman lada dapat dipenuhi dengan pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik. Unsur hara yang terkandung dalam pupuk organik cenderung rendah sehingga perlu diberikan penambahan pupuk anorganik berupa pupuk NPK dan dalam hal peningkatan produksi buah lada maka dapat ditambahkan dengan pupuk KNO_3 putih sebagai pupuk pelengkap. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Natar (Balai Pengkaji dan Teknologi Pertanian Lampung) dimulai pada bulan Juli 2022 hingga November 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis pupuk anorganik yang terbaik terhadap produksi tanaman lada. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) berfaktor tunggal dan percobaan menggunakan 3 kombinasi pemupukan. Kombinasi pemupukan tersebut antara lain: NPK 1.000 g + KNO_3 2% tiap tanaman (P_1), NPK 1.300 g + KNO_3 2% tiap tanaman (P_2), NPK 1.600 g + KNO_3 2% tiap tanaman (P_3). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi pupuk NPK dan KNO_3 tidak berpengaruh nyata terhadap produksi tanaman lada kecuali pada jumlah ruas dengan dosis NPK 1.600 g + KNO_3 2%. tanaman⁻¹ didapatkan pengaruh nyata pada variabel pengamatan jumlah ruas dengan jumlah terbanyak (61,8).

Kata kunci: Produksi tanaman lada, pupuk anorganik.